

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menghadirkan suatu perkembangan bidang penelitian tindakan yang mengarahkan mengidentifikasi karakteristik kebutuhan pragmatis dari praktisi bidang pendidikan untuk mengorganisasi penyelidikan suatu proses reflektif ke dalam pengajaran kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu proses yang dirancang untuk memperdayakan semua partisipan dalam proses (siswa, guru, dan peserta lainnya) dengan maksud untuk meningkatkan praktik yang diselenggarakan di dalam pengalaman pendidikan. Penelitian tindakan kelas memiliki tiga unsur, yaitu: penelitian, tindakan dan kelas.

a. Penelitian

Aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.

b. Tindakan

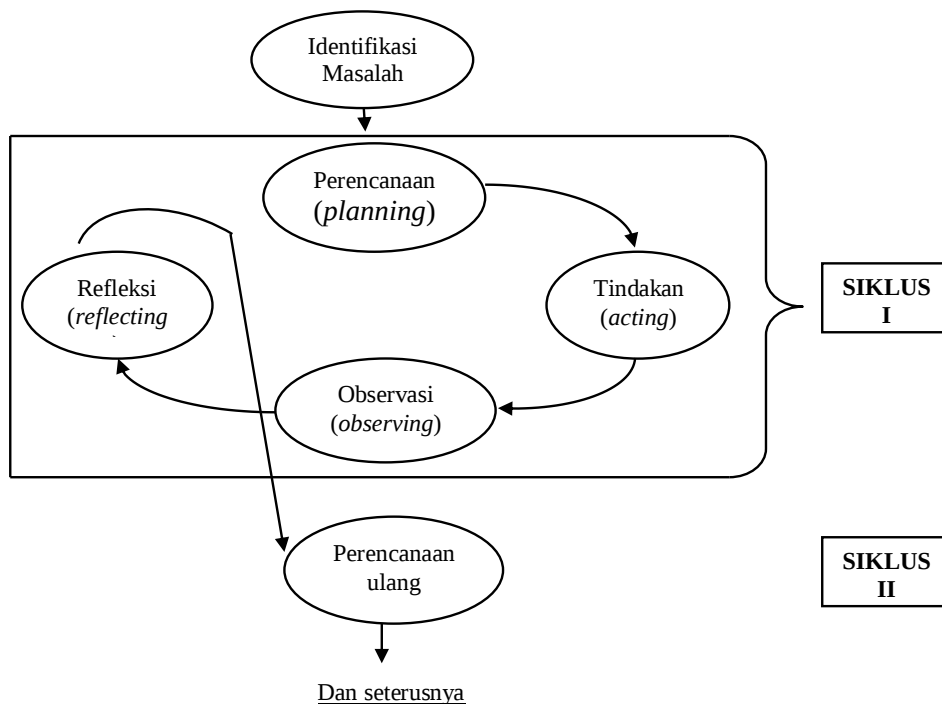
Suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan suatu masalah dalam proses belajar.

c. Kelas

Sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan atau (*action research*). Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Pengertian penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas.

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah model Kurt Lewin. Model Kurt Lewin terdiri dari 4 tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Berikut gambarannya:



Gambar 3.1. Model Siklus Kurt Lewin

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian dan siklus penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

a. Tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di kelas III MI Al Muawwanah Candi Sidoarjo untuk mata pelajaran Matematika.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada pertengahan semester genap Tahun Pelajaran 2014/2015, yaitu bulan Mei 2014. Waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

c. Siklus PTK

PTK ini akan dilaksanakan melalui beberapa siklus untuk melihat peningkatan keterampilan berhitung siswa dalam mata pelajaran Matematika dengan menggunakan Model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*).

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III MI Al Muawwanah Candi Sidoarjo tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah 36 peserta didik, yang terdiri dari 15 peserta didik laki-laki dan 21 peserta didik perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III MI Al Muawwanah Candi Sidoarjo karena keterampilan siswa dalam menghitung luas bangun persegi pada mata pelajaran Matematika masih perlu ditingkatkan. Selain itu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) belum pernah dilaksanakan di madrasah tersebut.

C. Variable yang Diselidiki

Dengan adanya masalah yang ditemukan, maka pada penelitian ini ada tiga macam variable, yaitu:

1. Variable input : Siswa kelas III MI Al Muawwanah Candi Sidoarjo
2. Variable output : Meningkatkan keterampilan berhitung siswa dalam materi menghitung luas bangun persegi di MI Al Muawwanah Candi Sidoarjo
3. Variable proses : Model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*)

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Tahapan yang dimaksud adalah perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

SIKLUS I

1. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap **perencanaan** pada siklus pertama ini adalah :
 - Menganalisis kurikulum dalam rangka mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok yang akan

disampaikan dengan menggunakan model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*)

- Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*)
- Menetapkan indikator peningkatan keterampilan siswa dalam menghitung luas bangun persegi dengan mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar
- Menyiapkan alat dan sumber belajar yang sesuai dengan model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) materi luas bangun persegi
- Menyiapkan tes untuk keterampilan siswa dalam menghitung luas bangun persegi
- Menyusun instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, sebagai berikut:
 - a. Lembar observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*)
 - b. Lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran di dalam kelas sesuai yang telah direncanakan di dalam RPP dengan menggunakan model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*)

- c. Menentukan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini peserta didik dikatakan berhasil apabila mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 75.
 - d. Menyusun lembar evaluasi pembelajaran.
2. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap **tindakan** pada siklus pertama ini adalah :

Kegiatan Pembelajaran	
Pendahuluan:	
Guru mengucapkan salam, doa bersama dan presensi kehadiran siswa.	
Apresepsi:	
▪ Guru menanyakan kepada siswa tentang apakah bangun persegi itu? ▪ Guru menyampaikan garis besar tujuan pembelajaran	
Kegiatan Inti:	
Eksplorasi:	
▪ Siswa mengamati penjelasan dari guru disertai dengan contoh-contoh ▪ Guru memberikan langkah-langkah penting dalam mengerjakan soal menghitung luas persegi ▪ Guru memberikan contoh soal tentang Luas persegi ▪ Siswa mengerjakan contoh soal secara bersama-sama dengan bimbingan guru	
Elaborasi:	
▪ Guru membagikan kertas HVS berwarna kepada masing-masing siswa	

▪ Siswa diminta untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru di papan tulis dan menuliskannya di HVS yang disediakan guru Konfirmasi: ▪ Siswa diberi kesempatan bertanya pada materi yang belum difahami. ▪ Guru dan siswa bertanya jawab meluruskan kesalah pemahaman materi. ▪ Siswa diminta untuk melakukan memajangan hasil pekerjaannya di depan kelas
Kegiatan Akhir:
▪ Siswa dengan guru menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini Evaluasi: ▪ Siswa diberi Pekerjaan Rumah Refleksi: ▪ Guru menanyakan kesan pembelajaran hari ini dan memberi saran memanfaatkan waktu luang untuk belajar ▪ Guru memberikan penghargaan pada siswa yang bekerja dengan baik Penutup dan salam

3. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap **pengamatan** pada siklus pertama ini adalah :

- Mengamati peningkatan keterampilan siswa dalam menghitung luas bangun persegi dengan menggunakan model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*)
- Mengamati aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran

- Mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran

4. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap **refleksi** siklus I ini adalah :

- Menganalisis data yang diperoleh dari proses pembelajaran dengan menggunakan model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) seperti data hasil tes evaluasi yang diberikan kepada siswa, hasil observasi aktivitas guru dan hasil observasi aktivitas peserta didik serta hasil wawancara guru dan peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung.
- Melakukan diskusi dengan guru (kolaborator) untuk merencanakan perbaikan pelaksanaan tindakan kelas yang akan digunakan pada siklus berikutnya berdasarkan kekurangan pada siklus I.
- Peneliti merancang tindakan untuk siklus berikutnya.
- Mencatat kendala yang telah terjadi selama kegiatan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

SIKLUS II

Siklus II dilaksanakan untuk perbaikan, apabila masih terdapat kekurangan-kekurangan pada siklus I yang terlihat pada tahap refleksi.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data

Data adalah segala sesuatu yang diperoleh dari lapangan untuk dijadikan bahan sebuah penelitian. Berdasarkan penelitian, proses pengambilan data terbagi dua atas dua klasifikasi besar.

a. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah hasil perolehan pengamatan pada sebuah penelitian yang berupa angka statistik. Data inilah yang menjadi tolak ukur pada penelitian peningkatan keterampilan menghitung siswa pada materi luas bangun persegi.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran kenyataan atau fakta sesuai data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.¹

2. Cara Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan tes tulis.

a. Observasi

¹ Kusnandar, *langkah-langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas*, 128.

Observasi dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan Model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*). Observasi juga dilakukan untuk mengamati keterampilan berhitung siswa yang ditunjukkan selama proses pembelajaran berlangsung tanpa mengganggu proses pembelajaran.

Dalam observasi dibutuhkan lembar instrumen beserta lembar validasinya. Lembar instrumen dan lembar validasi ini dipersiapkan ketika akan melakukan penelitian. Lembar instrumen tersebut sebelumnya telah divalidasi dan diuji kelayakannya oleh para ahli yang dalam hal ini adalah dosen. Lembar instrumen dan lembar validasi ini terdiri lembar RPP, lembar validasi RPP, instrumen soal (lembar kerja), lembar validasi soal, lembar instrumen observasi aktivitas siswa dan instrumen observasi aktivitas guru. Adapun analisis observasi dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan ;

P = Angka Presentase

F = Jumlah skor yang diperoleh guru/siswa

N = Jumlah skor ideal tahapan kegiatan pembelajaran tiap siklus

Tabel 3.1

Kriteria tingkat keberhasilan

Tingkat keberhasilan	Criteria
$\geq 90 \%$	Sangat baik
80-89 %	Baik
60-79%	Cukup
40-59%	Kurang
$\leq 40 \%$	Sangat kurang

b. Wawancara

Wawancara (*Interview*) merupakan sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden (orang yang diwawancarai), dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Matematika kelas III. Teknik wawancara (*Interview*) ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keterampilan siswa dalam menghitung luas bangun persegi baik sebelum dan sesudah diberikan tindakan dengan menggunakan model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*).

Format Panduan Wawancara Sebelum Tindakan :

- 1) Bagaimana keterampilan siswa dalam menghitung luas bangun persegi?
- 2) Metode apa sajakah yang telah diterapkan oleh guru terkait dengan peningkatan keterampilan siswa dalam menghitung?
- 3) Apa sajakah hambatan yang sering terjadi dalam proses belajar mengajar di kelas dalam upaya peningkatan keterampilan siswa dalam menghitung luas bangun persegi?
- 4) Apakah di sekolah ini pernah menerapkan model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*)?

Format Panduan Wawancara Sesudah Tindakan

- 1) Bagaimana kondisi di kelas III selama proses pembelajaran berlajaran dengan diterapkannya model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*)?
- 2) Apa sajakah hambatan atau kendala yang sering terjadi di dalam kelas selama diterapkannya model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*)?
- 3) Bagaimana tanggapan anda terkait model yang digunakam dalam upaya meningkatkan keterampilan siswa dalam menghitung luas bangun persegi dengan menggunakan model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*)?

c. Dokumentasi

Dokumen adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut. Dokumen terdiri atas buku-buku, surat, dokumen resmi, foto. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah sebagai penunjang data.

d. Tes Tulis

Tes dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan siswa dalam menghitung luas bangun persegi yang termasuk dalam ranah *kognitif*. Berdasarkan aspek pengetahuan dan keterampilan, maka tes yang dapat dilakukan dibagi menjadi dua jenis, yaitu tes kemampuan (*power test*) dan tes kecepatan (*speed test*).² Pada tes kemampuan menghendaki agar siswa dapat menyelesaikan tes dalam waktu yang disediakan. Sedangkan aspek yang diukur pada tes kecepatan adalah kecepatan menghitung peserta didik dalam mengerjakan sesuatu pada waktu atau periode tertentu.

Untuk mencapai peningkatan dalam keterampilan menghitung siswa harus memiliki beberapa *skill*, diantaranya adalah *knowledge* atau pengetahuan hafalan, pemahaman atau *komprehensi*, penerapan atau aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Peneliti membuat tes

² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 124

berupa tes tulis dalam bentuk soal benar-salah (*True or False*) dan soal obyektif essay pada siklus I dan siklus II yang diberikan kepada siswa setiap akhir siklus. Soal terdiri dari 15 butir soal yang sebelumnya telah divalidasi oleh bapak Zudan Rasyidi, M. Si.

F. Teknik analisis data

Pengolahan dan interpretasi data merupakan langkah penting dalam PTK. Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

Untuk analisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tulis pada setiap akhir siklus. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana berikut :

a. Penilaian *Speed Test* (Tes Kecepatan) dan *Power Test* (Tes Kemampuan)

Untuk menghitung persentase peneliti menjumlahkan skor yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan skor maksimal siswa kelas tersebut sehingga diperoleh persentase nilai siswa. Persentase nilai siswa ini didapat dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Jumlah skor yang diperoleh siswa

N = Jumlah skor ideal

Tabel 3.2

Pedoman Scoring Speed Test Siswa

Selesai pada 5 menit ke-...	Taraf Kecepatan	Nilai (Angka)
I	Sangat Cepat	5
II	Cepat	4
III	Cukup Cepat	3
20 menit	Kurang Cepat	2
≥ 20 menit	Lambat	1

Adapun untuk menghitung rata-rata peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus³ :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan : $\bar{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

³ Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar*. (Bandung: Pustaka Martiana, 1988) Hal 131.

ΣN = Jumlah siswa

Dari nilai Speed Test dan Power Test itulah akan diperoleh nilai akhir siswa, dengan perhitungan sebagai berikut :

$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Speed Test} + \text{Power Test}}{2}$
--

b. Untuk ketuntasan belajar

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, peneliti menganggap bahwa model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) dikatakan berhasil dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menghitung luas bangun persegi, jika siswa mampu melakukan pelaksanaan keterampilan menghitung luas bangun persegi dan memenuhi ketuntasan belajar yaitu yaitu 75% atau dengan nilai minimal 75. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut⁴ :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa.yang.tuntas.belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan kedalam bentuk penyekoran nilai siswa dengan menggunakan kriteria standar penilaian madrasah ibtida'iyah sebagai berikut :

85 – 100 = sangat baik

⁴ Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar* (Bandung: Pustaka Martiana, 1988) Hal 131.

70 – 84 = baik

60 – 69 = cukup

50 – 59 = kurang

0 – 49 = gagal

G. Indikator Kerja

Indikator kerja merupakan suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.

Dalam PTK ini yang akan dilihat adalah indikator kerjanya. Maka diperlukan indikator sebagai berikut :

1. Nilai siswa kelas III MI Al Muawwanah Candi Sidoarjo pada mata pelajaran Matematika diatas KKM yaitu 75.
2. Ketuntasan siswa dalam meningkatkan keterampilan menghitung luas bangun persegi mencapai 75% dari jumlah siswa seluruhnya.
3. Keaktifan guru dan siswa dalam kategori baik (> 80%) berdasarkan hasil pengamatan guru peneliti dan pengamat.
4. Setelah pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan siswa dapat:
 1. Menunjukkan bentuk bangun persegi
 2. Menjelaskan ciri-ciri bangun persegi
 3. Memahami konsep luas persegi

4. Menghitung luas bangun persegi
5. Memecahkan soal cerita tentang luas bangun persegi

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian ini merupakan penelitian yang sifatnya kolaboratif, dalam arti penelitian dilakukan oleh peneliti bekerjasama dengan ibu Chayya, S. Ag selaku guru mata pelajaran Matematika kelas III MI Al Muawwanah Candi Sidoarjo. Dalam penelitian ini, peneliti adalah perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, disamping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh kepala sekolah dan guru-guru yang mengajar di MI Al Muawwanah Candi Sidoarjo. Peneliti menggali data yang ada di lapangan kemudian mengambil kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan.